

**STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM
MEMAKMURKAN MASJID JAMI NURUL
KHOIR TANJUNG KARANG BARAT
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Melengkapi Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:
Ervando
NPM : 2141010037

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H / 2026M**

**STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM
MEMAKMURKAN MASJID JAMI NURUL
KHOIR TANJUNG KARANG BARAT
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Melengkapi Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

Ervando

NPM : 2141010037

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing 1 : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

Pembimbing 2 : Dr.Siti Wuryan, M.Kom.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H / 2026M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Strategi Komunikasi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran takmir dalam memakmurkan masjid melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan. Meskipun Masjid Jami Nurul Khoir memiliki lokasi yang strategis dan sarana yang memadai, partisipasi jamaah dalam kegiatan masjid masih perlu ditingkatkan, terutama dari kalangan generasi muda. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahapan strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh takmir dalam memakmurkan masjid tersebut

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari ketua takmir, pengurus masjid, marbot, serta jamaah yang terlibat dalam berbagai kegiatan masjid. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan strategi komunikasi yang diterapkan oleh takmir dalam upaya memakmurkan masjid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, takmir memanfaatkan komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok untuk menyampaikan informasi serta mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan masjid. Program yang dijalankan meliputi kegiatan sosial keagamaan, pengajian rutin, santunan sosial, dan peringatan hari besar Islam. Namun, masih terdapat hambatan berupa rendahnya minat sebagian masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mengikuti kegiatan masjid. Oleh karena itu, diperlukan inovasi komunikasi dan pendekatan yang lebih kreatif agar partisipasi jamaah dapat terus meningkat dan kemakmuran masjid dapat terwujud secara optimal.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Takmir Masjid, Memakmurkan Masjid.

ABSTRACT

This study is entitled “The Communication Strategy of Mosque Administrators (Takmir) in Prospering Jami Nurul Khoir Mosque, West Tanjung Karang, Bandar Lampung.” The study was motivated by the important role of mosque administrators in prospering the mosque through religious, social, and educational activities. Although Jami Nurul Khoir Mosque has a strategic location and adequate facilities, community participation in mosque activities, especially among the younger generation, still needs improvement. Therefore, effective communication strategies are required to encourage and increase the involvement of congregants in prospering the mosque. The purpose of this study is to identify the stages of communication strategies implemented by the mosque administrators in prospering Jami Nurul Khoir Mosque.

This study employed a field research method with a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The informants consisted of the head of the mosque committee, mosque administrators, mosque caretakers, and congregants involved in mosque activities. The collected data were analyzed descriptively to provide a comprehensive understanding of the communication strategies applied by the mosque administrators in their efforts to prosper the mosque.

The findings reveal that the communication strategy of the mosque administrators was implemented through three stages: planning, implementation, and evaluation. In the implementation stage, the administrators utilized interpersonal and group communication to disseminate information and encourage community participation in mosque activities. The programs carried out included socio-religious activities, regular Islamic studies, social charity programs, and the commemoration of Islamic holy days. However, several obstacles were identified, particularly the low interest of some community members, especially young people, in participating in mosque activities. Therefore, more innovative communication approaches and broader utilization of communication media are needed to enhance congregational participation and achieve sustainable mosque prosperity.

Keywords : *Communication Strategy, Mosque Administrators (Takmir), Mosque Prosperity.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ervando

NPM : 2141010037

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Juli 2026
Penulis



Ervando
NPM. 2141010037



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Takmir Dalam
Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir
Tanjung Karang Barat Bandar Lampung**
Nama : Eryando
NPM : 2141010037
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II


Subhan Arif S.Ag., M.Ag.
NIP. 196807201996031002


Siti Wuryan M.Kom. I.
NIP. 199108012023212046

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**


Subhan Arif S.Ag., M.Ag.
NIP. 196807201996031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : **Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung** Disusun oleh **Ervando NPM : 2141010037**. Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di **Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung** Hari/Tanggal : **Senin, 20 Juli 2026**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Muhammad Saifuddin, M.Pd

Sekretaris : Nasrul Efendi, S.Kom.I., M.Sos.

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos.I

Penguji II : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

Penguji III : Siti Wuryan M. Kom. I

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Prof. Dr. Ervando, S. Ag. M. Ag.
NIDN 196907011996031001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Penulis mengucapkan rasa syukur atas limpahan berkah, kesehatan, nikmat, dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan karya ini sebagai bentuk penghormatan dan terima kasih kepada:

1. Teruntuk sosok Bapak yang sudah berbahagia di sana, Almarhum Bapak Ujang Supriadi terima kasih untuk bentuk cinta kasih dan perhatian yang sempat diberikan kepada penulis. Meskipun kehadiran fisikmu tidak lagi menyertai perjalanan hidup ini, tetapi semangat, cinta dan pengorbananmu selalu menjadi cahaya penyemangat di setiap langkah yang penulis ambil. Kenangan bersamamu menjadi motivasi terbesar dalam perjuangan penulis menuntut ilmu dan meraih gelar sarjana ini. Keberhasilan ini adalah bukti bahwa cinta dan pengorbananmu tidak pernah sia-sia. Terima kasih pak atas segala kasih sayang dan perjalanan hidup yang engkau wariskan dan semoga penulis bisa membuatmu bangga di alam sana.
2. Kepada surgaku Ibu Endang Sulamsih. Yang senantiasa melantikan do'a di setiap langkah penulis. Walaupun ibu tidak pernah merasakan ada di bangku perkuliahan tetapi do'a ibu bisa mengantarkan penulis hingga ke bangku perkuliahan. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang begitu tulus untuk penulis. Semoga allah SWT melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang panjang dalam limpahan rahmat serta ridho- Nya. Semoga setiap cinta, doa, dan pengorbanan ibu menjadi amal jariyah yang tak terputus hingga Allah pertemuan kembali di surga- Nya kelak. Aamminn Ya Rabbal' Alamin..
3. Kepada kedua saudara penulis, Esa Norita S.Pd dan Eri Maulana. Terima kasih untuk semangat dan dukungan serta materi kepada penulis hingga akhir, dan meyakinkan bahwa penulis mampu menyelesaikan studi ini. Terima kasih untuk canda tawa yang selalu diberikan saat dirumah.

4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah menjadi tempat yang penuh makna dalam perjalanan akademisku. Terima kasih telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu, mengembangkan wawasan, dan merasakan pengalaman berharga yang sangat luar biasa dan selalu menjadi kebanggaan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Ervando lahir di Bandar Lampung 09 Maret 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Alm Bapak Ujang Supriadi dan Ibu Endang Sulamsih.

Penulis menempuh pendidikan diawali dari Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah pada tahun 2008-2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 5 Sukajawa Bandar Lampung pada tahun 2009-2015. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 18 Bandar Lampung pada tahun 2015-2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Perintis 2 Bandar Lampung pada tahun 2018-2021. Dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN PTKIN.



Bandar Lampung, 20 Juli 2026

Penulis,



Ervando
NPM.2141010037

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil`alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa shalawat dan beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Melalui skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Faizal, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung.
2. Bapak Subhan Arif, S.Ag.,M.Ag. selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Dr. Siti Wuryan, M.Kom.I selaku dosen pembimbing dua, yang dengan penuh kebijaksanaan telah meluangkan waktu, memberikan arahan, serta membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Subhan Arif, S.Ag.,M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Nasrul Efendi, M. Sos. Selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Raden Intan Lampung.
4. Seluruh Dosen dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah berbagi ilmu, wawasan, dan segenap bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala serta karyawan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
6. Kepada Ketua Takmir dan pengurus Masjid Jami Nurul Khoir yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu Almarhum Bapak Ujang Supriadi dan Ibu Endang Sulamsih yang selalu memberikan dukungan, serta doa yang selalu dilangitkan disetiap langkah penulis.
8. Untuk kedua saudaraku, Esa Norita S.Pd dan Eri Maulana yang senantiasa memberikan arahan dan kebahagiaan untuk penulis.
9. Untuk kedua Keponakan tersayang, Mahesa Brilliant Setiawan Dan Elzyan Berlian Setiawan telah menjadi sumber semangat dan penghibur bagi penulis disaat lelah melalui kehadiran dan keceriannya.
10. Teruntuk kedua Sahabat perjuanganku Iis Alfiatun Khasanah S.Sos dan Maliki Toyib yang selalu mengusahakan kebahagiaan untuk penulis. Terima kasih untuk setiap momen kebersamaan, canda tawa dan duka yang selalu kita lewati. Terima kasih sudah selalu searah meskipun tidak sedarah.
11. Teman seperjuangku yang telah menemani penulis mulai dari mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir yaitu Listi Febriana, S.Sos, Mahdalena S.Sos, Kodri Rohadiyanto, Iman Septian. Terima kasih untuk segala canda, tawa, sedih, dan senang yang sudah kita rasakan bersama selama berada di bangku perkuliahan.
12. Teruntuk Futsal Uin Lampung yang telah menjadi wadah dan rumah kedua untuk penulis berkembang dan menyalurkan bakatnya. Terima kasih untuk setiap momen kebersamaan, suka dan duka yang telah penulis rasakan di dalamnya.
13. Terima kasih juga kepada seluruh teman teman penulis yaitu Muhammad Sopiyan, Angga Pramana Putra, Danne Juleo Prasetya, Rizky Adriyanto, Ressa Pratama, Juan Pablo Montoya, Muhammad Savero Avichena, Salman Alfarizi, Randi Maulana, Mahdi Alwan, Bagus Herdian, Dan Egi Saputra yang selalu membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
14. Kepada semua pihak yang nama-namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam menemani setiap penyelesaian skripsi ini.
15. Persembahan terakhir ku persembahkan pada diriku sendiri, Ervando, yang telah berusaha melewati setiap tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan. Meski dihadapkan pada berbagai keterbatasan dan tekanan, saya memilih untuk tidak berhenti, karena saya percaya bahwa proses ini adalah bagian penting dari pembentukan karakter

dan kedewasaan diri. Sebagaimana pesan bijak dari B.J habibie “hiduplah seperti kamu akan mati besok. Belajarlah seperti kamu akan hidup selamanya” kutipan ini menjadi pengingat bahwa perjuangan dalam menuntut ilmu tidak hanya tentang mencapai hasil, tetapi tentang mencintai proses dan menghargai setiap pelajaran yang datang seiring waktu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judu	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Penelitian	25

BAB II STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID JAMI NURUL KHOIR TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG

A. Strategi Komunikasi.....	25
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	25
2. Teori-Teori Strategi Komunikasi	26
3. Bentuk-Bentuk Strategi Komunikasi	28
4. Tujuan Strategi Komunikasi.....	33
5. Unsur-Unsur Strategi Komunikasi	34
6. Tahapan-Tahapan Strategi Komunikasi	36
7. Proses Strategi Komunikasi	37
B. Memakmurkan Masjid	38
C. Cara Memakmurkan Masjid.....	40
1. Pengertian Takmir Masjid.....	41
2. Tugas Dan Tanggung Jawab Masjid	42

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID JAMI NURUL KHOIR TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG DAN STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID

A. Deskripsi Masjid Jami Nurul Khoir	47
1. Sejarah Masjid Jami Nurul Khoir.....	47
2. Lokasi Penelitian.....	48
3. Sistem Manajemen	48
a. Visi.....	48
b. Misi	48
4. Struktur Organisasi Masjid Jami Nurul Khoir	48
5. Program Kerja Masjid Jami Nurul Khoir	50
6. Tahapan-Tahapan Strategi Komunikasi	51
B. Tahapan-Tahapan Strategi Komunikasi Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.....	52

BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID JAMI NURUL KHOIR TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG

A. Mengenal Khalayak.....	72
B. Penyusunan Pesan	72
C. Penetapan Metode Komunikasi.....	72
D. Pemilihan Media Komunikasi	73
E. Analisis Efektivitas Strategi Komunikasi.....	73
F. Memakmurkan Masjid	73

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83

DAFTAR RUJUKAN.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung”** adapun maksud judul penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung pada skripsi ini, maka penulis tegaskan skripsi ini berjudul “ Strategi komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung”. Selanjutnya penulis tegaskan beberapa istilah penting yang terdapat pada judul tersebut.

Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi optimal. Strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide baru. Dapat diartikan bahwa strategi komunikasi berarti suatu tahapan yang dibuat untuk menyampaikan tujuan dari komunikasi yang dimaksud.¹

Jadi strategi komunikasi yang penulis maksudkan adalah suatu tahapan komunikasi, perencanaan komunikasi (*planning*) dan manajemen yang berkaitan mengenai rencana atau taktik yang digunakan oleh kepengurusan masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung dalam mengelola masjid dan memprogramkan kegiatan masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Memakmurkan atau disebut juga imaroh adalah kegiatan yang memakmurkan masjid seperti bidang peribadatan, pendidikan,

¹ Wijaya, Ida Suryani. “Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan lentera” 2021

kegiatan sosial, dan peringatan hari besar islam, dan lain lain.² Belakangan ini banyak masjid yang didirikan namun hanya secara segi fisik bangunannya saja belum diiringi dengan semangat memakmurkannya., masjid dibangun semegah mungkin namun sepi dari kegiatan, selesai solat lima waktu masjid langsung ditutup tidak ada didalamnya kegiatan yang mengkaji ilmu agama islam atau kalam Allah SWT. Hal ini yang menjadi tugas kita bersama untuk memakmurkan masjid. Masjid berasal dari bahasa arab *Sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT.

Masjid Jami Nurul Khoir terletak di Jalan Tamin Gang Rama shinta atau tepatnya di persimpangan Pasar tamin.

Memakmurkan masjid adalah perbuatan yang amat mulia dimata Allah SWT. Memakmurkan masjid disebut sama dengan memakmurkan rumah Allah SWT. Mustahil bagi pemakmur masjid untuk meninggalkan sholat. sebagai pemakmur tentu selalu terikat dengan bangunan itu. Dalam artian manakala azan berkumandang ia bergegas untuk mendatanginya dengan segera. Meninggalkan segala bentuk keduniaan termasuk sesuatu yang dicintai sekalipun. Bagi pedagang ia meninggalkan dagangannya, bagi pegawai ia meninggalkan pekerjaannya, bagi siapa pun ia, akan beristirahat sejenak mengingatnya di waktu azan berkumandang³. Memakmurkan masjid atau disebut dengan kata imarah. Imarah dilakukan dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jama'ah, sehingga semua jama'ah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. aktivitas ini meliputi bidang peribadahan, keagamaan dan lain-lain⁴. Jadi memakmurkan masjid yang penulis maksud adalah perbuatan yang amat mulia dimata Allah SWT. Memakmurkan masjid disebut sama dengan memakmurkan rumah Allah SWT. Dan memakmurkan masjid disebut dengan kata Imarah. Imarah dilakukan dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jama'ah, sehingga semua jama'ah memiliki hak dan kewajiban yang sama

² Eman Suherman, *manajemen masjid* (Bandung: Alfabet, 2021)

³Yusuf Al-Qaradhawi, *Tuntunan Membangun Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 13.

⁴ Hayu Prabowo, *Dari Masjid Memakmurkan Bum*, (Lembaga Pemulihan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia), 12-14

dalam memakmurkan masjid. aktivitas ini meliputi bidang peribadahan, keagamaan dan lain-lain.

Masjid yang dimaksud oleh penulis adalah masjid Jami Nurul Khoir. Sebagaimana masjid tersebut memiliki beberapa program kegiatan diantaranya kelompok kegiatan keagamaan, kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah dan kegiatan Pendidikan. Dengan demikian, maka dalam menjalankan segala kegiatan tersebut masih ada usaha atau tindakan yang dilakukan oleh para pengurus masjid. Sehingga dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh para pengurus masjid Jami Nurul Khoir dalam memprogramkan kegiatan yang ada di masjid serta komunikasi apa saja yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam hal menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat atau jamaah yang ada serta pelayanan untuk jamaah masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

Masjid Jami Nurul Khoir merupakan masjid yang berada di salah satu pusat kota Bandar Lampung, sehingga keheterogenan masyarakat tidak dapat dipungkiri, masyarakat heterogen adalah masyarakat yang terdiri dari berbagai macam golongan baik orang yang menganyam pendidikan rendah maupun sampai tingkat tinggi, golongan kaya maupun sederhana dan lain-lain. Hal ini pula menimbulkan takmir atau pengurus masjid menjadi heterogen pula, didalam keheterogenan masyarakat membutuhkan masjid yang memiliki banyak kegiatan. Baik dalam segi kegiatan peribadatan, kegiatan sosial, dakwah dan pendidikan, pengemangan sarana dan prasarana, ekonomi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu tahapan strategi komunikasi yang berkaitan mengenai rencana atau taktik yang digunakan oleh takmir masjid dalam mengelola masjid dan memprogramkan kegiatan masjid untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan untuk mengetahui perencanaan komunikasi yang digunakan oleh takmir masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi yang digunakan takmir dalam

memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap agama pada umumnya memiliki tempat ibadah masing masing, agama Islam memiliki masjid yang berguna sebagai tempat ibadah. Selain itu masjid juga digunakan sebagai pusat kegiatan hari besar Islam, kajian keagamaan, belajar agama Islam maupun sebagai tempat untuk memecahkan persoalan yang timbul di masyarakat. Sejak zaman Rasulullah SAW masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah melainkan juga digunakan untuk strategi perang. Sehingga tidak menutup kemungkinan masjid menjadi pusat kehidupan masyarakat muslim.

Peranan masjid memang sangatlah penting, yakni selain sebagai tiang utama untuk sarana keagamaan, masjid juga sebagai penunjang untuk tegak dan semaraknya agama Islam. Dengan begitu masjid bisa dikatakan sebagai tempat yang memiliki relevansi dengan kehidupan masyarakat. Akar dari kata masjid adalah sajadah yang memiliki arti sujud atau tunduk. Sujud sendiri dapat diartikan sebagai aktivitas atau perilaku meletakkan kening ke tanah yang secara maknawi mengandung arti menyembah⁵. Tempat yang digunakan untuk bersujud biasa disebut dengan sajadah yang berasal dari kata sajjadatun. Kata masjid berasal dari Bahasa arab. Dalam sebuah inskripsi yang ditemukan pada abad ke -5 masehi, masjid memiliki arti “tiang suci” atau tempat sesembahan.

Islam adalah suatu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan. Tuhan kepada masyarakat melalui Nabi Muhammad SAW. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi berbagai segi dari kehidupan manusia. Sumber dari ajaran-ajaran yang mengambil berbagai aspek itu adalah Al-Qur'an dan hadist. Agama islam adalah agama yang benar. Setiap agama pada umumnya memiliki tempat ibadah masing masing, agama islam memiliki masjid yang berguna sebagai tempat ibadah. Selain itu masjid juga digunakan sebagai pusat kegiatan hari besar Islam, kajian keagamaan, belajar agama Islam maupun

⁵ Kurniawan, *Manajemen Masjid* (Jakarta,2022) 16-18

sebagai tempat untuk memecahkan persoalan yang timbul di masyarakat. Sebuah agama yang telah mendapatkan jaminan pertolongan dan kemenangan dari Allah SWT bagi siapa yang berpegang teguh dengannya dengan sebenar-benarnya.⁶

Masjid yang baik mempunyai manajemen masjid yang baik pula. Peranan masjid memang sangatlah penting, yakni selain sebagai tiang utama untuk sarana keagamaan, masjid juga sebagai penunjang untuk tegak dan semaraknya agama Islam. Dengan begitu masjid bisa dikatakan sebagai tempat yang memiliki relevansi dengan kehidupan masyarakat. Yang termasuk manajemen masjid ialah *Idarah*, *Imarah*, dan *Riayah*. *Idarah* adalah kegiatan yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengadministrasian, dan pengawasan. *Imarah* adalah kegiatan memakmurkan masjid seperti peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial, dan peringatan hari besar islam, dan lain-lain. Sementara *Riayah* adalah kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, dan keindahan masjid termasuk penentuan kiblat.

Seiring berjalannya waktu, masjid pun mengalami perkembangan. Dari yang semula sangat sederhana bahkan tidak beratap hingga sekarang menjadi tempat yang sakral, alas kaki tidak boleh masuk hingga bangunan masjid yang memiliki ornamen sangat beragam. Bangunan masjid yang ideal adalah masjid yang bentuk dan arsitekturnya dapat menyentuh rasa yang dalam dari setiap jamaahnya untuk memperoleh kedamaian, ketentrangan rohaniyah, dan kepuasan batin. Ciri khas dari bangunan masjid sendiri adalah kubah dan menara dengan berbagai macam corak. Namun kubah tidak menjadi sebuah keharusan, kubah memberikan sifat sakral pada bangunan masjid. Masjid yang ideal dari segala peran dan fungsinya yang segala program yang hendak dilaksanakan, harus terafiliasi dalam bentuk bangunannya, program yang banyak dan bervariasi, kepengurusan yang solid, dan jamaah yang aktif menuntut sarana aktivitas didalam masjid yang memadai.⁷

⁶ Departemen Agama, *Tipologi Masjid*, (Jakarta,2021) hlm 24

⁷ Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung : Alfabeta,2022) 38-39

Sekarang masalahnya tinggal bagaimana kepengurusan masjid-masjid mengelola masjid yang sudah ada itu. harapannya masjid-masjid tersebut bisa berguna secara optimal baik sebagai tempat ibadah dalam arti sempit seperti untuk melakukan shalat berjamaah, namun juga sebagai tempat ibadah dalam arti yang lebih luas yakni masjid dapat digunakan sebagai tempat pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

Masjid menjadi kebutuhan mutlak bagi umat Islam yang harus ada sejak awal. Di mana sejarah berdirinya masjid merupakan pusat masyarakat muslim dalam segala kegiatan. Masjid merupakan sebuah keharusan sehingga Nabi SAW membangun masjid ketika melakukan hijrah ke Madinah. Sebagai point of development, masyarakat islam ingin mengelola atau manajemen masjid secara efisien, dan profesional supaya bisa berfungsi untuk meningkatkan kualitas kehidupan umat Islam. Selain itu masyarakat Islam juga berkeinginan supaya masjid dapat berfungsi sebagaimana peranannya pada zaman Nabi Muhammad S.A.W. Masjid harus menjadi pusat kegiatan beribadah dan kegiatan kemasyarakatan. Fungsi masjid seperti inilah yang diidamkan masyarakat Islam

Masjid yang makmur, disamping diukur dari ramainya jamaah dan maraknya kegiatan, juga dilihat dari kualitas dan kesatuan jamaahnya. Jamaah yang baik dan berkualitas akan lebih efektif dalam memakmurkan masjid. Oleh karena itu, peningkatan kualitas jamaah ini menyangkut pemahaman dan penghayatan agama disatu pihak dan aspek pengamalan ajaran dipihak lain. Oleh karenanya didalamnya harus ada aspek ilmu (pemahaman), aspek iman (penghayatan), dan aspek amal (pengejawantahan), dalam perspektif agama. Dengan kualitas jamaah yang bertambah baik dari waktu ke waktu, perbaikan kualitas dan kemakmuran masjid pun dapat berjalan seiring.⁸

Takmir masjid sebagai pelayan dan memakmurkan masjid yang menunjang dalam semua kegiatan yang ada didalam masjid. Masjid adalah pusat kegiatan ibadah umat Islam. Kegiatan ibadah disini, mempunyai arti luas tidak semata-mata hanya sebagai tempat

⁸ Ahmad Yani, *Panduan Keagamaan...*,

sholat dan mengaji. Strategi takmir masjid merupakan upaya pengurus masjid meramaikan dan meningkatkan kualitas kegiatan masjid tersebut. Keadaan masjid mencerminkan keadaan umat Islam. Makmur atau sepiunya masjid sangat bergantung pada mereka. Apabila mereka rajin beribadah ke masjid, maka makmurlah tempat ibadah itu. Tapi, apabila mereka malas maka sepi pula masjid tersebut.

Salah satu ayat al Qur'an dijelaskan tentang takmir masjid yang memakmurkan masjid pada surat At taubah surah ke 9 ayat 18

فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ
 أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. At-Taubah 9:18)

Di masa Nabi saw masjid menjadi pusat atau kegiatan kaum muslimin. Kegiatan dibidang pemerintahan mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan, dan kemiliteran-dibahas dan dipecahkan di masjid. Masjid berfungsi sebagai pusat pengembangan kebudayaan islam, terututama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan masjid juga merupakan ajang *halaqoh* atau diskusi, tempat mengaji dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum.⁹

Dalam hal ini, fungsi masjid di zaman Rasulullah saw masjid bukan saja digunakan untuk solat lima waktu saja tetapi masjid digunakan sebagai pusat peradaban di zamannya. Hal demikian tidak terlepas dari strategi Rasulullah dalam mengajak umatnya supaya mau memakmurkan masjid dan tata kelola masjid yang baik sehingga masjid ramai dengan kegiatan dan menjadi pusat peradaban di masanya.

Inilah pekerjaan rumah kita bersama, bahwa tidaklah cukup hanya dengan sekedar membangun masjid, melainkan kita juga

⁹ Eman Suherman, *Manajemen masjid*, (Bandung: Alfabeta,2022) 78-79

harus memakmurkannya agar masjid Allah ini tetap hidup. Oleh sebab itu, pemilihan takmir masjid pun sebaiknya bukan asal jadi, melainkan mereka yang benar benar memahami dan bertanggung jawab dalam usaha memakmurkan masjid. Sebagaimana tugas takmir adalah memelihara dan mengatur segala kegiatan yang memakmurkan masjid.

Peran takmir masjid memiliki kedudukan penting didalam masyarakat muslim, karena masjid memiliki beragam fungsi yang sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Takmir masjid merupakan suatu perkumpulan orang yang merawat masjid dan memakmurkan masjid dengan memberikan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan jamaah. Kehadiran takmir atau yang biasa di sebut marbot di masjid dapat menjadi angin segar bagi pengembangan dakwah untuk menciptakan masyarakat yang berilmu, bertaqwa, beramal dan berkarakter Islami. Maka perlu adanya optimalisasi fungsi masjid bukan hanya dalam aspek kegiatan ibadah ritual saja, tetapi juga pembinaan aspek wawasan sosial, politik, dan ekonomi serta wawasan lainnya sesuai dengan tuntunan dari perkembangan zaman. Ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai pembinaan dan pemberdayaan keagamaan umat yang dikelola dengan baik.¹⁰

Namun sayang, ada banyak fenomena dimana pertumbuhan masjid semakin banyak ternyata tidak diimbangi dengan upaya memakmurkannya. Harusnya masjid menjadi peradaban islam, bukan saja untuk solat dan berdakwah. Namun belakangan ini yang terjadi fungsi masjid dikecilkan lagi masjid digunakan untuk ibadah dan berdakwah saja, sementara fungsi masjid dikecilkan sehingga yang terjadi masjid jauh dari kata makmur. Inilah yang menjadi pekerjaan rumah kita bersama, Bahwa tidaklah cukup hanya dengan sekedar membangun masjid, melainkan kita juga harus memakmurkannya agar masjid Allah ini tetap hidup. Oleh sebab itu, pemilihan takmir masjid pun sebaiknya bukan asal jadi, melainkan mereka yang benar memahami dan bertanggung jawab dalam usaha

¹⁰ Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta : Al Mawardi prima,2023) hlm 12-

memakmurkan masjid. Sebagaimana tugas takmir adalah memelihara dan mengatur serta mengelola segala kegiatan yang memakmurkan masjid.¹¹

Pengurus masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat islam untuk memakmurkan masjid, dan menganeka ragamkan kegiatan yang diikuti oleh masyarakat sekitar. Masjid jami nurul khoir ini sudah berdiri puluhan tahun lalu namun hingga saat ini masih saja tidak menarik perhatian para masyarakat untuk meramaikan masjid itu di waktu sholat, masyarakat sekitar tidak terlalu antusias untuk mengisi masjid tersebut agar tetap hidup dan berjalan dengan baik.

Upaya memakmurkan lingkungan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung yang bertempat di lingkungan yang ramai penduduk, selain lingkungan sekitar masjid yang merupakan pemukiman warga masjid tersebut juga berada di jalan utama jalan raya Tamin dan dekat dengan pasar. Sehingga jamaah yang berdatangan pun beragam, tidak hanya warga sekitar yang menetap, tetapi banyak juga jamaah yang kebetulan sedang melakukan perjalanan. mereka mampir terlebih dahulu sebelum melanjutkan perjalanan

Aktivitas yang dilakukan para jamaah ketika berada dimasjid diantaranya adalah melakukan ibadah sholat, mandi, buang air dan lain sebagainya. Sehingga tanpa disadari para jamaah yang tidak menetap itu pun turut meramaikan kegiatan masjid. Letaknya yang strategis membuat takmir masjid harus benar-benar giat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan masjid.

Karena bisa dibilang masjid ini juga sebagai tempat memenuhi kebutuhan warga sehari-hari, maka takmir maupun pengurus masjid benar-benar memperhatikan setiap kelengkapan serta fungsinya. Misalkan ketika ada fasilitas masjid yang terpakai dan rusak maka pengurus dengan cepat melakukan perbaikan. Tak terkecuali mengadakan renovasi ketika memang dibutuhkan seperti

¹¹ N. Handryant,Aisyah.2022. *Masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat*. Malang:UIN Maliki press. Hlm 19-20

penambahan atau perluasan tempat ibadah maupun tempat parkir kendaraan.

Masjid Jami Nurul Khoir merupakan salah satu masjid yang ada di Bandar Lampung terletak di Jalan Tamin Gang Rama Shinta atau tepatnya di persimpangan Pasar Tamin. Masjid Jami Nurul Khoir merupakan masjid yang berada di salah satu jalan kota sehingga keheterogenan masyarakat tidak dapat di pungkiri, hal ini pula yang menyebabkan pengurus atau takmir masjid menjadi heterogen pula, dari sisi suku, latar belakang pendidikan dan juga pekerjaan. Didalam keheterogenan masyarakat membutuhkan masjid yang memiliki banyak kegiatan, Baik dalam segi peribadatan, kegiatan sosial, dakwah dan pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana¹⁰. Dalam pengamatan pra survey, masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung digunakan untuk solat dan tempat dakwah sehingga kegiatan yang lain ditinggalkan hal ini yang membuat masjid tidak makmur. Dari berbagai permasalahan diatas menarik bagi penulis untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan takmir masjid maupun pengelolanya Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

Adapun hasil Pra survey yang didapat tentang strategi takmir dalam memakmurkan masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, maka upaya takmir dalam memakmurkan masjid adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosial Keagamaan
 - a. Donasi dan Infaq Sedekah.
 - b. Santunan Anak Yatim.
 - c. Santunan Janda Dan Dhuafa.
 - d. Sholat Jumat.
 - e. Buka Bersama saat Bulan Puasa.
 - f. Sholat Teraweh.
2. Kegiatan Keagamaan
 - a. Pengajian Rutin Bapak-Bapak (tiap malam kamis)
3. Kegiatan Hari Besar Umat Islam.
 - a. Peringatan Tahun Baru Islam.
 - b. Peringatan Maulid Nabi.

c. Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Kebanyakan generasi muda bahkan sampai yang tua pun belum tergerak hatinya untuk mendekati masjid untuk meramaikan shalat berjamaah, kebanyakan dari mereka lebih mementingkan urusan duniawi dan melalaikan tugas mereka sebagai umat islam yang harus menghidupkan masjid dengan cara salah satunya yaitu shalat berjamaah.

Keberadaan Takmir Masjid juga akan sangat menentukan dalam membawa jama'ahnya menuju kehidupan yang lebih baik. Karena berfungsinya masjid sebagai pusat kegiatan ummat islam dan tempat ibadah sangat ditentukan oleh kreativitas serta keikhlasan takmir dalam menjalankan tugas dan amanahnya. Siapapun yang dipercaya menjadi pemegang amanah ini harus siap berani bertanggungjawab atas seluruh kegiatan-kegiatan yang ada.

Dalam penelitian ini konteksnya adalah memakmurkan Masjid. Masjid dapat dikatakan makmur, selain dilihat dari ramainya jamaah dan banyaknya kegiatan, juga diukur dari kualitas para jamaah. Di mana jamaah yang baik dan juga berkualitas akan berusaha semaksimal mungkin dalam upaya memakmurkan masjid, mereka juga akan berusaha untuk meningkatkan berbagai macam aktivitas yang menarik sehingga banyak jamaah yang datang untuk turut serta memakmurkan masjid. Namun apabila terjadi kondisi yang sebaliknya maka usaha untuk terwujudnya masjid yang Makmur akan sangat sulit dicapai.

Maka dari itulah dalam memakmurkan masjid sangat membutuhkan pengurus masjid atau takmir masjid. Karena dengan adanya mereka dapat menjadikan mediator dalam upaya meningkatkan kemakmuran masjid tersebut. Selain itu takmir masjid harus memberikan contoh yang baik dalam pelaksanaanya. Dalam upaya memakmurkan masjid, tentunya pengurus masjid atau takmir masjid telah menyiapkan berbagai cara dan strategi dalam setiap kegiatan yang diadakan dalam rangka pemakmuran masjid yang meliputi pengurus menjadikan masjid sebagai aktivitas umat muslim dalam upaya memakmurkan masjid.

Diharapkan akan berdampak positif pada upaya peningkatan pelayanan masjid terhadap para jamaah. Selanjutnya

jamaah akan tumbuh rasa memiliki serta tanggung jawab terhadap masjid dan kemakmurannya. Hasil dari pengelolaan itu akan membuat para jamaah sejahtera, terutama umat Islam di sekitarnya, tanpa membedakan kapasitas besar atau kecil masjid tersebut, di pelosok desa, di komplek perumahan mewah atau di lingkungan lainnya, dengan demikian kenyamanan jamaah akan tetap terjaga.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Untuk membatasi lingkup dari penelitian ini, dan berdasarkan pada latar belakang, peneliti membatasi focus penelitian ini hanya yang berkaitan dengan strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh takmir masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung.

Subfokus dari penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh takmir masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung dalam memakmurkan masjid.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahapan strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan strategi komunikasi dalam memakmurkan masjid di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan yang terdapat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan di atas, maka penelitian tentang strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung di harapkan dapat memberikan

kontribusi dalam akademis, teoritis, dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Akademik

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan para literature yang membacanya, seperti mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terkhusus untuk prodi komunikasi dan penyiaran islam. Dan dapat dijadikan acuan untuk peneliti lainnya.

2. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi baik untuk penulis maupun pembacanya mengenai strategi komunikasi yang digunakan untuk memakmurkan masjid di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung.

G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Himi Hidayatullah Pada Tahun 2020 dengan judul skripsi “ Strategi komunikasi pengurus takmir dalam optimalisasi fungsi Masjid Roudhotul Muchlisin jember “ Universitas Islam Negeri (UIN) KH Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan oleh Achmad Hilmi Hidayatullah yang membahas tentang startegi komunikasi pengurus takmir dalam memakmurkan masjid. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa startegi komunikasi yang efektif dapat meningkatkan fungsi masjid dengan cara meningkatkan partisipasi jamaah dan mempromosikan kegiatan keagamaan. Penelitian ini juga menekankan mekanisme pentingnya komunikasi interpersonal antara pengurus takmir dan jamaah dalam memakmurkan masjid.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa persamaan penelitian yaitu membahas tentang strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid. Dan terdapat

¹² Achmad Hilmi Hidayatullah, *Strategi komunikasi pengurus takmir optimalisasi fungsi masjid roudhotul muchisin jember* (Universitas Islam Negeri KH, Achmad Sddiq Jember)2020.

beberapa perbedaan judul yang akan diteliti oleh peneliti. Pada penelitian diatas yaitu meneliti tentang strategi pengurus takmir dalam optimalisasi fungsi masjid, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid.

2. Skripsi yang ditulis oleh Opto Widodo pada tahun 2021 dengan judul skripsi “Metode dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Gelombang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”

Penelitian oleh Opto Widodo berjudul “Metode Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Gelombang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Metode Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Gelombang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah persusasive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang dilakukan pengurus Masjid untuk memakmurkan Masjid yaitu dengan menggunakan metode dakwah Mau’idzatil Hasanah yaitu, pengurus Masjid mengajak masyarakat Desa Gelombang agar menyadari dan tergerak untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam supaya masyarakat memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Gelombang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.¹³

3. Skripsi yang Ditulis oleh Sindi Ramadhani pada tahun 2022 yang berjudul “ Peran Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Bandar Lampung” Mahasiswa Universitas Lampung.

Penelitian oleh Sindi Ramadhani berjudul “Peran Takmir Masjid dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Bandar

¹³ Widodo Opto. *Metode Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Gelombang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*. Diss. UIN FAS Bengkulu 2021.

Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menggali, dan mengungkapkan peran takmir dalam memakmurkan Masjid Baiturrohim. Penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menggunakan bahwa takmir masjid sudah menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai takmir dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memakmurkan Masjid Baiturrohim yaitu, dengan cara melaksanakan pengajian ibu ibu, membuka TPA untuk anak-anak, melakukan kegiatan-kegiatan lainnya.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Okita Dina berjudul “Strategi Takmir Masjid Taqwa Kota Metro dalam Meningkatkan Kualitas Imarah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana mendeskripsikan bagaimana para takmir masjid berupaya untuk memakmurkan masjid. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para takmir berupaya 11 untuk menjadikan masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman, aman dan tentram, menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan, dan menjadikan Masjid sebagai pesantren dan kampus masyarakat. Dalam hal ini para takmir juga bekerjasama dengan komunitas-komunitas dakwah yang ada di Kota Metro. Kemudian terkait dengan strategi para takmir dalam meningkatkan kualitas imarah dalam kegiatan pengajian anak muda dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh takmir masjid dan pengurus pengajian anak muda sudah cukup efektif dan efisien.¹⁵
5. Jurnal oleh Lisen Ego, pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatra Selatan” Mahasiswa IAIN Bengkulu.

Penelitian oleh Lisen Ego berjudul “Manajemen Takmir Masjid dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa

¹⁴ Sindi Ramadhani. *Peran takmir masjid dalam memkamurkan masjid baiturahman bandar lampung* 2022.

¹⁵ Okita Dina, *Strategi Takmir masjid taqwa kota metro dalam meningkatkan kualitas imarah*. Diss.UIN Raden Intan lampung

Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen takmir masjid dalam memakmurkan masjid Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa Manajemen Takmir Masjid dalam Memakmurkan Masjid Darussalam adalah memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid terutama dalam bidang dakwah pendidikan dan sosial kegiatan yang bersifat dakwah sosial dan pendidikan agama sangat penting bagi suatu tatanan masyarakat yang beragama Islam sehingga masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Masjid Darussalam.¹⁶

Terdapat hal yang serupa antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa objek yang akan diteliti adalah takmir masjid. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah, penelitian terdahulu dilakukan ditempat yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan fokus pada bagaimana strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan dikehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan¹⁶. Penelitian merupakan dasar untuk meningkatkan pengetahuan. Metode penelitian ialah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati- hati, kritis dalam mencari fakta, prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian Agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan sesuai harapan maka perlu adanya metode yang sesuai

¹⁶ Lisen Ego. *Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darusallam Di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. Diss. IAIN Bengkulu, 2021.

dengan permasalahan yang dibahas dan relevan dengan teknik penulisan ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden¹⁷. Penelitian lapangan menurut tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁷

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif , yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu informasi tentang status suatu gejala yang ada, gejala itu adalah sesuatu yang ada di saat penelitian sedang di lakukan. Mely G. Tan mengatakan penelitian yang berdifat deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat suatu individu, keadaan, ataupun frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lainya yang terdapat dalam masyarakat.¹⁸

Peneliti memilih menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif adalah karena agar dapat menjelaskan keadaan yang sebenarnya agar dapat mendapatkan fakta nyata tentang strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan secara langsung datanya kepada peneliti. Data ini di dapatkan melalui survey dan melakukan penelitian langsung di lapangan. Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara pihak terkait.

Pada penelitian ini, informan di tentukan menggunakan

¹⁷ M.iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia,2020) 57-58

¹⁸ Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka baru perss. 18-20

metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan adanya suatu pertimbangan tertentu. Memiliki sangkut paut yang erat dan sesuai dengan kriteria tertentu yang dapat membantu peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Dengan demikian penulis akan mengambil objek penelitian yang di kriteriakan yaitu:

1. Orang yang memiliki kewenangan di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat bandar lampung.
2. Orang yang memiliki kewenangan mengatur masjid jami nurul khoir tanjung karang barat bandar lampung.
3. Orang yang melakukan strategi komunikasi di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat bandar lampung.

Data keseluruhan yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 6 orang.

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

1. Pimpinan utama masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung sebagai seseorang yang memahami tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung untuk memakmurkan masjid.
2. Marbot Masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengolahan data primer dan di sajikan dalam bentuk table oleh pihak pengumpul data primer oleh pihak lainnya. Data sekunder dimanfaatkan untuk mengarahkan peneliti pada suatu peristiwa yang telah ditemukan oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan peneliti. Data ini di dapatkan dari sumber terkait jurnal dan makalah.¹⁹

¹⁹ Alir, Diagram *Metedologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajawali Press. 2021

4. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi Nonpartisipan, yakni peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.²⁰ Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui informasi yang ada sebagai masukan terhadap keberhasilan dalam penelitian.

Data yang dicari untuk mencari data terkait dengan strategi komunikasi dalam menjalankan program kegiatan yang ada di masjid seperti kegiatan keagamaan, ibadah, pembangunan dan pendidikan yang ada di Masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Metode observasi yang penulis gunakan untuk mencari data terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masjid. Kegiatan-kegiatan yang ada di masjid seperti kegiatan peribadatan solat lima waktu, pengajian, dan kegiatan apa saja yang ada di masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Data yang dicari dengan metode ini

²⁰ Ibid., hlm 15

diantaranya tentang upaya yang dilakukan oleh takmir dalam memakmurkan masjid, factor pendukung dan penghambat yang dialami takmir masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, beberapa program kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus atau takmir untuk memakmurkan masjid.²¹

Adapun yang dicari penulis melalui wawancara untuk mencari data strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid, usaha-usaha yang dilakukan oleh pengurus untuk memakmurkan masjid, hambatan apa yang dialami pengurus.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepengurusan masjid serta cara pengurus berkomunikasi dengan jamaah dalam tujuan menarik jamaah untuk datang ke masjid. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada ketua Masjid, Sekretaris, Marbot Masjid, dan jamaah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi yang dimaksud peneliti yakni: sejarah berdirinya masjid Jami Nurul Khoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, data kepengurusan, struktur kepengurusan dari terdahulu sampai dengan sekarang, data mengenai SK atau disebut dengan surat keterangan, kegiatan masjid, program masjid, program kerja, dan program kepengurusan.

Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa dan dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain. Otobiografi adalah contoh dokumen

²¹ Lexy. Moelang, *Metode Penelitian.....*

primer dan biografi seseorang adalah contoh dokumen sekunder.²²

5. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Proses selanjutnya, setelah semuanya terkumpul dengan lengkap kemudian data diolah dianalisis kemudian menyimpulkan. Dalam penganalisan ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dari kesimpulan ini adalah jawaban dari permasalahan yang ada dalam bahasan ini yang membuat peneliti tertarik mengangkat topic ini.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pengumpulan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian

²² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta CV, 2020) 78

reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialammami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai.²⁴

- b. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang peneliti tulis selama penelitian di lapangan. Reduksi Data merupakan analisis data yang menggolongkan dan membuang hal yang tidak perlu sehingga dapatlah suatu kesimpulan akhir yang dapat di ambil.
- c. Penyajian Data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang di susun dengan rapih dan teratur sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan yang harus di lakukan. Hasil penyajian data dilakukan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan untuk menjawab rumusan penelitian dalam penelitian ini.
- d. Penarikan Kesimpulan yaitu hal yang di lakukan oleh peneliti secara terus menerus selama meneliti, memahami isi dari penelitian lalu memberikan Kesimpulan terhadap apa yang sudah di teliti secara benar.

I. Sistematika Pembahasan

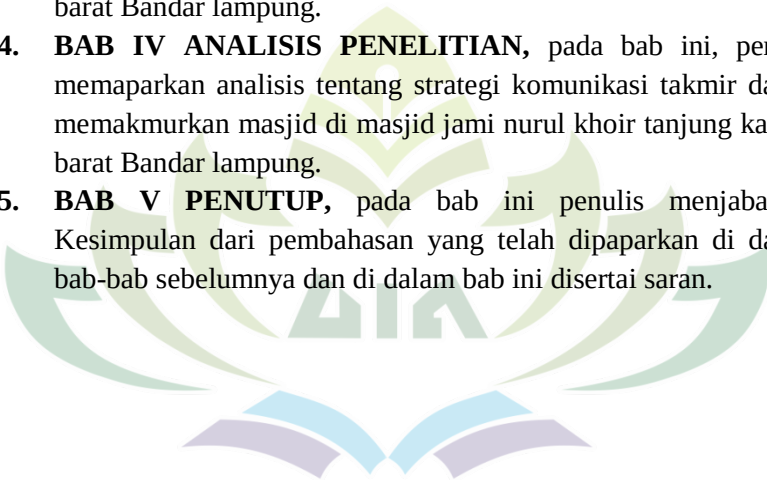
Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengemukakan terkait sistematika penulisannya. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB 1 PENDAHULUAN**, Dalam bab satu ini pembahasan yang mencakup semua pembahasan yang dalam sub judul dalam proposal skripsi ini diantaranya: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian

²⁴ Ibid

Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**, membahas teori-teori yang relevan terkait dengan isi dan tema skripsi. Diantaranya adalah pengertian strategi komunikasi, tahapan tahapan strategi komunikasi, langkah-langkah Menyusun strategi komunikasi
3. **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**, pada bab ini diuraikan tentang profil masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung dan data hasil dari wawancara dengan pihak masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung terkait dengan strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung.
4. **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**, pada bab ini, penulis memaparkan analisis tentang strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid di masjid jami nurul khoir tanjung karang barat Bandar lampung.
5. **BAB V PENUTUP**, pada bab ini penulis menjabarkan Kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan di dalam bab-bab sebelumnya dan di dalam bab ini disertai saran.





BAB II

STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, fungsi strategi tidak hanya sebagai peta jalan untuk menunjukkan arah, melainkan juga untuk menunjukkan rencana atau tindakan operasionalnya. Adapun strategi komunikasi takmir masjid yang merupakan gabungan antara perencanaan dengan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan cara kerja dalam praktiknya dengan menggunakan pendekatan yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan kondisi.

Komunikasi yang berjalan dengan baik juga membutuhkan persiapan dan perencanaan yang sangat matang. Di samping itu strategi adalah keseluruhan Keputusan kondidional tentang Tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai suatu tujuan. Maka dapat di simpulkan merumuskan suatu strategi berarti mempertimbangkan kondisi dan situasi yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi di masa yang akan datang untuk mencapai efektivitas. Dengan adanya strategi komunikasi berrati dapat di gunakan beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Sebagaimana yang di kutip Hafied Cangara dalam bukunya Perencanaan dan Strategi Komunikasi, Rogers memberikan batasan tentang pengertian strategi komunikasi sebagai sebuah rancangan yang di buat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala besar melalui transfer ide-ide yang

baru.¹

Sedangkan Middelton, pakar perencanaan komunikasi ini membuat definisi strategi komunikasi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari seluruh elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, penerima sampai dengan pengaruh atau efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Strategi komunikasi dapat didefinisikan sebagai perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu. Menurut Hallahan, strategi komunikasi adalah penggunaan komunikasi yang disengaja oleh organisasi untuk memenuhi misinya. Ini melibatkan perencanaan yang cermat dan eksekusi yang sistematis dari berbagai taktik komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi atau individu.²

Pemahaman yang sering terjadi, strategi komunikasi di samakan dengan kebijaksanaan komunikasi, padahal strategi komunikasi merupakan suatu kiat atau taktik yang di rancang agar dapat digunakan dalam melaksanakan perencanaan suatu komunikasi.

Sementara itu Alo Liliweri mengatakan bahwasanya strategi komunikasi merupakan strategi yang mengartikulasikan, menjabarkan, dan memperomosikan suatu visi komunikasi dan satuan dari tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik. Selain itu juga, Alo Liliweri juga mengatakan bahwa strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satuan Teknik bagi pengimpementasian suatu tujuan komunikasi.³

2. Teori-Teori Strategi Komunikasi

Dalam dunia yang semakin kompleks dan terhubung, komunikasi yang efektif menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam berbagai bidang, baik itu dalam bisnis, pendidikan,

¹ Cangara, Hafield. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2021 hlm 56-57

² Kirk Hallahan, et al, *Defining Strategic Communication*, *International journal of strategic communication* (2022) 26-28

³ Liliweri, Alo. *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana, 2020 hlm 11-12

kesehatan, maupun masyarakat luas. Di tengah banjir informasi yang tersedia, baik melalui media tradisional maupun digital, penting untuk menyampaikan pesan dengan cara yang jelas dan tepat sasaran.

Strategi komunikasi informatif memegang peranan penting dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh audiens. Strategi ini tidak hanya sekedar menyampaikan data atau fakta, tetapi juga menciptakan koneksi antara penyampai informasi dan penerima informasi, sehingga pesan dapat benar-benar diterima dan dipahami.

Ada beberapa teori tentang strategi komunikasi antara lain :

a. Teori Komunikasi Dua Tahap

Teori Komunikasi Dua Tahap merupakan sebuah model komunikasi yang dikembangkan oleh Paul Lazarsfeld, Bernard Berelson, dan Hazel Gaudet pada tahun 1948. Teori ini menjelaskan bagaimana pengaruh media massa tidak langsung diterima oleh khalayak, tetapi melalui perantara yang disebut pemuka pendapat atau opinion leaders. Model ini menekankan bahwa komunikasi massa tidak beroperasi dalam ruang hampa sosial, melainkan terhubung dengan jaringan hubungan sosial yang kompleks.⁴

Di era digital saat ini, meskipun model komunikasi dua tahap masih relevan, terdapat variasi baru dalam cara informasi disebarluaskan. Misalnya, dengan adanya media sosial, proses penyebaran informasi kini dapat terjadi dalam lebih dari dua tahap (multi-step flow), di mana pengguna biasa juga dapat berperan sebagai pemuka pendapat tanpa harus memiliki status formal.⁵

Teori Komunikasi Dua Tahap memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami bagaimana informasi bergerak dalam masyarakat dan bagaimana pengaruh media

⁴ Riofita, H., & Harsono, M. . *KOMUNIKASI WORDS OF MOUTH DALAM BIDANG PEMASARAN*: Sebuah Kilas Balik Teori. Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan 2022 hlm 12-13

⁵ Imran, H. A.. Media massa, khalayak media, *the audience theory*, efek isi media dan fenomena diskursif. Jurnal Studi Komunikasi dan Media 2022 hlm 17-18

dapat dimediasi oleh individu-individu yang berperan sebagai jembatan antara media dan audiens. Ini menunjukkan bahwa untuk memahami dinamika komunikasi modern, penting untuk mempertimbangkan peran interaksi sosial dan hubungan antarpribadi dalam proses komunikasi.⁶

b. *Teori Publik Relation (PR)*

Teori Public Relations (PR) merupakan suatu pendekatan dalam manajemen komunikasi yang bertujuan untuk membangun dan memelihara hubungan baik antara organisasi dan publiknya. PR berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang menghubungkan organisasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, media, dan masyarakat umum. Teori ini menekankan pentingnya komunikasi yang efektif untuk menciptakan pengertian, kepercayaan, dan goodwill di antara semua pihak yang terlibat.⁷

3. Bentuk-Bentuk Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah rencana atau pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan efektif kepada audiens target. Berikut adalah beberapa bentuk strategi komunikasi yang sering digunakan:

a. *Komunikasi Interpersonal*

Komunikasi interpersonal merupakan jenis komunikasi yang paling umum dan efektif dalam berinteraksi dengan orang lain. Melibatkan komunikasi langsung antara dua individu atau lebih, seperti percakapan tatap muka, panggilan telepon, atau obrolan video, komunikasi interpersonal memungkinkan individu untuk berbagi pikiran, perasaan, dan pemahaman dengan orang lain secara langsung. Dengan demikian, individu dapat berkomunikasi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bersama.⁸

⁶ Nurhadi, Z. F. . *Teori komunikasi kontemporer*. Prenada Media. 2021 hlm 29-30

⁷ Bairizki, A. *Manajemen Public Relations (Teori dan Implementasi Humas Perguruan Tinggi)*. Pustaka Aksara. 2021 hlm 87-88

⁸ Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. Komunikasi interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, hlm 14-15

Komunikasi interpersonal memerlukan kemampuan berkomunikasi yang baik, termasuk mendengarkan aktif, berbicara dengan jelas, dan memahami konteks situasi. Selain itu, individu juga harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan berinteraksi, seperti mengenali perilaku nonverbal, menggunakan bahasa tubuh yang tepat, dan mengelola konflik dengan bijak. Dengan demikian, komunikasi interpersonal dapat berlangsung secara efektif dan menghasilkan hasil yang positif.

Salah satu kelebihan komunikasi interpersonal adalah kemampuan individu untuk membaca reaksi dan perasaan orang lain secara langsung. Hal ini memungkinkan individu untuk menyesuaikan perilaku dan komunikasinya untuk memenuhi kebutuhan orang lain, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi dan memperkuat hubungan. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal merupakan jenis komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam situasi profesional, pribadi, atau sosial.

b. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah proses interaksi yang terjadi di antara sekelompok orang yang berkumpul untuk mencapai tujuan tertentu, seperti dalam rapat, seminar, atau diskusi kelompok. Dalam konteks ini, komunikasi berlangsung secara dinamis dan melibatkan pertukaran informasi, ide, dan pendapat di antara anggota kelompok. Setiap individu dalam kelompok berperan sebagai pengirim dan penerima pesan, sehingga umpan balik dapat terjadi dengan cepat. Komunikasi kelompok ini penting untuk memastikan bahwa semua anggota memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan.⁹

Efektivitas komunikasi dalam kelompok sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ketika komunikasi berjalan dengan baik, anggota kelompok merasa dihargai dan

⁹ Tutiasri, R. P. *Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok*. CHANNEL: Jurnal Komunikasi, 2021 54-55

didengar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kebingungan, frustrasi, dan bahkan konflik di antara anggota. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi yang baik termasuk mendengarkan aktif, empati, dan kemampuan untuk memberikan umpan balik konstruktif sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan produktif dalam setiap setting kelompok.

c. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan kepada khalayak luas melalui media yang dapat menjangkau banyak orang secara serentak. Media yang digunakan dalam komunikasi massa mencakup berbagai saluran, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan platform digital seperti internet dan media sosial. Karakteristik utama dari komunikasi massa adalah sifatnya yang publik dan heterogen, di mana pesan yang disampaikan dapat diakses oleh audiens yang beragam dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis. Dengan demikian, komunikasi massa berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara efisien dan efektif.¹⁰

Dalam komunikasi massa, pihak yang menyampaikan pesan biasanya disebut sebagai komunikator, sedangkan penerima pesan adalah audiens. Komunikasi ini berlangsung satu arah, di mana informasi disebarluaskan tanpa adanya interaksi langsung antara pengirim dan penerima. Meskipun demikian, umpan balik dari audiens tetap penting untuk mengevaluasi efektivitas pesan yang disampaikan. Dengan adanya teknologi modern, terutama internet, komunikasi massa telah mengalami transformasi signifikan, memungkinkan informasi untuk tersebar dengan cepat dan luas, serta memberikan ruang bagi audiens untuk berpartisipasi dalam dialog.

¹⁰ Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. Komunikasi massa. *Journal Analytica Islamica*, 2022 12-13

Fungsi komunikasi massa sangat beragam, termasuk fungsi informasi, hiburan, pendidikan, dan persuasi. Melalui media massa, masyarakat dapat mendapatkan berita terkini, hiburan yang bervariasi, serta pendidikan mengenai isu-isu sosial dan budaya. Selain itu, komunikasi massa juga memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan menciptakan kesadaran sosial tentang isu-isu tertentu. Dengan demikian, komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi tetapi juga sebagai instrumen yang memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat secara keseluruhan.

d. Komunikasi Digital

Komunikasi digital adalah proses pertukaran informasi yang menggunakan platform digital seperti email, media sosial, dan situs web untuk berinteraksi dengan audiens. Dalam era digital saat ini, komunikasi ini memungkinkan individu dan organisasi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dengan cepat dan efisien. Salah satu karakteristik utama dari komunikasi digital adalah kecepatan dalam menyampaikan informasi, di mana pesan dapat dikirim dan diterima dalam waktu nyata tanpa batasan geografis. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan berita atau informasi terkini dengan segera, serta memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi secara langsung.¹¹

Interaktivitas juga menjadi salah satu aspek penting dalam komunikasi digital. Berbeda dengan media tradisional yang bersifat satu arah, platform digital memungkinkan audiens untuk memberikan umpan balik, komentar, dan berbagi konten. Misalnya, melalui media sosial, pengguna dapat terlibat dalam percakapan dengan merek atau individu lain, serta menyampaikan pendapat mereka secara langsung. Ini menciptakan lingkungan komunikasi yang lebih dinamis dan partisipatif, di mana setiap orang memiliki suara dan dapat memengaruhi konten yang disajikan.

¹¹ Priyono, P. E. *Komunikasi dan komunikasi digital*. Guepedia. 2022 hlm 16-17

Selain itu, komunikasi digital memiliki kemampuan untuk menyajikan konten dalam berbagai bentuk multimedia, seperti teks, gambar, audio, dan video. Hal ini membuat penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Dengan adanya algoritma personalisasi, pengguna juga dapat menerima konten yang disesuaikan dengan minat dan preferensi mereka. Dengan demikian, komunikasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara individu atau organisasi dengan audiens mereka.

e. Komunikasi Internal

Komunikasi internal adalah proses penyampaian informasi yang terjadi di dalam suatu organisasi, melibatkan interaksi antara anggota organisasi, baik itu antar karyawan, antara atasan dan bawahan, maupun antar departemen. Komunikasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, kebijakan, dan prosedur yang ada. Dengan komunikasi internal yang efektif, informasi dapat disampaikan secara tepat waktu dan akurat, sehingga meminimalkan risiko miskomunikasi yang dapat mengganggu kelancaran operasional organisasi. Menurut Cornelissen, komunikasi internal juga berfungsi sebagai jantung dari organisasi, karena memungkinkan pertukaran gagasan dan informasi yang esensial untuk kinerja dan keterlibatan karyawan.¹²

f. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat (Humas) adalah praktik yang bertujuan untuk mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya, dengan fokus utama pada pembangunan dan pemeliharaan citra positif. Humas berfungsi sebagai jembatan antara organisasi dan masyarakat, memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, relevan, dan dapat

¹² Ningrum, M. E. . Peranan komunikasi internal di lingkungan kerja. *Jurnal: Industri Elektro dan Penerbangan*, 2022 18-19

diterima dengan baik oleh publik.

Salah satu fungsi utama dari Humas adalah untuk menyediakan informasi yang jelas dan transparan mengenai kegiatan dan kebijakan organisasi. Ini mencakup penyampaian berita melalui siaran pers, pengumuman resmi, serta penggunaan media sosial untuk berinteraksi langsung dengan publik. Selain itu, Humas juga bertanggung jawab untuk mengelola isu-isu yang mungkin timbul dan mempersiapkan respons yang sesuai untuk menjaga reputasi organisasi. Dalam situasi krisis, peran Humas menjadi semakin krusial karena komunikasi yang cepat dan tepat dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap citra organisasi.¹³

Dalam konteks yang lebih luas, Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong partisipasi publik dalam berbagai inisiatif organisasi. Dengan melibatkan masyarakat dalam dialog terbuka, Humas dapat membantu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan memperkuat dukungan terhadap program-program yang dijalankan. Oleh karena itu, strategi Humas yang baik harus mencakup analisis mendalam tentang audiens target dan pengembangan pesan yang sesuai untuk mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. Dengan demikian, Humas berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan organisasi dalam membangun citra positif dan menjaga hubungan baik dengan publik.

4. Tujuan Strategi Komunikasi

Ketika kita membayangkan strategi komunikasi, maka pikirkanlah tentang tujuan strategi komunikasi yang ingin kita capai dan jenis materi apa saja yang kita pandang dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan, berikut adalah tujuan strategi komunikasi:

¹³ Mukarom, Z., & Laksana, M. W. Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat). 2021 29-30

- a. Memberitahu.
- b. Menidik.
- c. Mendukung Pembuatan Keputusan.
- d. Menyebarkan Infomasi.

Sementara itu tujuan strategi komunikasi menurut R. Wayne pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnet dalam bukunya *Techniques for Effective Communications*, tujuan strategi komunikasi adalah:

- a. *To Secure Understanding* Untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam komunikasi
- b. *To Establish Acceptance* Bagaimana cara penerimaan itu terus dibina dengan baik
- c. *To Motive Action* Kegiatan yang dimotivasi
- d. *To Goals Which The Communicator Sought To Archive* Bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut¹⁴

5. Unsur-unsur Strategi Komunikasi

- A. Sumber (komunikator) Menurut Hafied Cangara merupakan salah satu orang yang menyampaikan pesan atau gagasan dalam komunikasi. Komunikator yaitu melibatkan individu atau kelompok, pada halnya sumber juga melibatkan banyak individu yang disebut kelompok.¹⁵
- B. Secara teoritis hasil atau akibat penyampaian pesan terhadap pihak penerima, bila sumber mempunyai:
 - 1. Kredibilitas Dalam menyampaikan kebijakan penyiaran, kompetensi dari narasumber terutama saat acara formal seperti seminar atau membina masyarakat sangat diperhatikan. Pejabat tertentu yang terkait penyiaran maupun opinin leader dan akademisi sebagai penentu kredibilitas suatu komunikator.
 - 2. Daya tarik Narasumber yang kredibel juga dituntut menarik dalam mengemas penyajian materinya sehingga

¹⁴ Aka Liliweri, *Komunikasi serba ada serba makna*, Sleman : Jakarta Kencana 2021 hlm 25-24

¹⁵ Cangara, Hafield. *Komunikasi Politik Konsep, teori dan strategi*. 2021 19-20

pesan yang dikomunikasikan dapat dengan mudah sampai kepada publik. Setiap strategi yang dilakukan memiliki tujuan masing-masing.

- C. Penerima merupakan orang yang menerima pesan dari komunikator biasanya melalui perantara atau tanpa perantara. Penerima adalah salah satu elemen penting di dalam proses komunikasi. Karena penerima memiliki peran utama dalam sasaran dari komunikasi tersebut. Penerima dapat dikatakan sebagai publik, khalayak serta masyarakat umum.
- D. Pesan merupakan produk fisik yang berasal dari sumber. Dalam proses komunikasi atau penyampaian berupa kata - kata disebut pesan. Dalam proses saat menulis berupa tulisan disebut pesan. Pesan dari komunikasi berupa ide, gagasan serta nilai yang telah disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak sasaran atau komunikate dalam strategi komunikasi pastinya memiliki tujuan tertentu. Tujuan inilah yang menentukan teknik komunikasi yang akan dipilih dan digunakan dalam strategi komunikasi.¹⁶ Dalam strategi komunikasi, perumusan pesan yang baik dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi khalayak sangatlah penting. Pesan yang dirumuskan oleh komunikator hendaknya tepat mengenai khalayak sasaran.¹⁷ Menurut Soeganda Priyatna terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi agar pesan yang disampaikan dapat mengena kepada khalayak sasaran yaitu:
 1. Pesan umum adalah pesan yang bersifat umum dan mudah dipahami oleh khalayak sasaran Jelas – pesan yang disampaikan harus jelas dan tidak menimbulkan salah penafsiran.
 2. Bahasa jelas adalah bahasa yang digunakan dalam proses penyampaian pesan hendaknya menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan khalayak sasaran serta

¹⁶ Nawawi, Hadari. 2023. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit* dengan pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press 45-46

¹⁷ Ngalmun. (2021). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 18-19

- tidak menggunakan istilah-istilah yang tidak dimengerti oleh khalayak sasaran.
3. Pesan positif yang disampaikan kepada khalayak sasaran dilakukan dengan cara-cara yang positif sehingga mendatangkan rasa simpati dari khalayak sasaran.
 4. Pesan Seimbang yang disampaikan kepada khalayak sasaran disampaikan dengan seimbang, tidak melulu mengungkapkan sisi positif namun juga sisi negative agar khalayak sasaran dapat menerimanya dengan baik.
 5. Pesan sesuai yang disampaikan hendaknya disesuaikan dengan keinginan khalayak sasaran.¹⁸
- E. Saluran atau Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan komunikasi. Media komunikasi kini tidak lagi terbatas pada media massa yang memiliki beberapa karakteristik media massa masing masing. Kehadiran internet sebagai media komunikasi telah melahirkan berbagai media komunikasi modern baru. Dalam strategi komunikasi, kita perlu mempertimbangkan pemilihan media komunikasi yang tepat dan dapat menjangkau khalayak sasaran dengan tepat dan cepat serta. Pemilihan media komunikasi dalam strategi komunikasi disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, pesan yang akan disampaikan, serta teknik komunikasi yang digunakan.
- F. Efek Menurut Struat dan Jamias Efek adalah Perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudahnya menerima pesan.¹⁹

6. Tahapan-tahapan Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy komunikasi adalah suatu proses yang rumit. Dalam menyusun sebuah strategi komunikasi dibutuhkan suatu pemikiran dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Hal tersebut dilakukan

¹⁸ Gantiano, Hadianto Ego “ *Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non Verbal.*” Dharma Duta 17.2 (2020) 50-51

¹⁹ Kasuma, Erlin,& Hairunisa, Nurliah. *Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan Pada Program Halte Sampah Di Kelurahan Gunung Bahagia.* (2022). 19-20

secara berkelanjutan dari komunikasi sebagai target komunikasi, media, pesan, dan komunikator. Proses strategi komunikasi tersebut meliputi:

a. Mengetahui Khalayak (*Audience Analysis*)

Komunikator harus mengetahui karakteristik sasaran komunikasi, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, kebutuhan, dan latar belakang sosial budaya.

Tujuannya agar pesan yang disampaikan sesuai dengan kondisi khalayak.

b. Menyusun Pesan (*Message Design*)

Pesan harus disusun secara jelas, menarik, mudah dipahami, dan mampu memengaruhi khalayak.

Pesan dapat bersifat informatif, persuasif, maupun edukatif.

c. Menetapkan Metode (*Communication Method*)

Metode komunikasi yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan komunikasi.

Contohnya metode persuasif, edukatif, informatif, repetisi (pengulangan), dan keteladanan.

d. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Media yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik khalayak.

Media dapat berupa komunikasi tatap muka, pengumuman, media cetak, media elektronik, maupun media sosial.

7. Proses Strategi Komunikasi

Dikalangan militer strategi adalah untuk memenangkan perang, sedangkan pentingnya taktik untuk memenangkan pertempuran, demikian pula dalam komunikasi, lebih lebih komunikasi yang dilancarkan suatu organisasi. Para ahli komunikasi terutama di negara yang sedang berkembang, dalam tahun tahun terakhir ini menumpuhkan perhatian terhadap strategi komunikasi dalam penggiat komunikasi di negara masing masing. Fokus perhatiam ahli komunikasi ditunjukan kepada strategi komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi ditentukan oleh strategi komunikasi dilain pihak, tanpa strategi komunikasi, media massa yang semakin berkembang karena

mudanya dioprasionalkan, bukan tidak akan menimbulkan pengaruh negatif. Demikian strategi komunikasi, baik secara makro (*multi media strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) strategi komunikasi ini mempunyai fungsi ganda:

- a. Menyebar luaskan komunikasi yang informatif, persuasif, dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
- b. Menjembatani cultural akibat kemudahan yang diperoleh dari kemudahan oprasional media massa yang begitu ampuh, yang dibiarkan akan merusak nilai nilai budaya.²⁰

B. Memakmurkan Masjid

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Masjid adalah tempat yang semata-mata bukan hanya sebagai tempat ibadah namun juga sebagai pusat kebudayaan Islam. Dan masjid sendiri merupakan simbol eksistensinya sebuah masyarakat muslim. Berbagai macam usaha berikut ini, benar-benar dilaksanakan dapat diharapkan memakmurkan masjid secara material dan spiritual namun, kesemuanya tetap tergantung, pada kesadaran diri pribadi muslim, yakni :

a. Kegiatan Pembangunan

Bangunan masjid perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya apabila ada yang rusak diperbaiki atau diganti dengan yang baru, yang kotor dibersihkan, sehingga masjid senantiasa berada dalam keadaan bagus, bersih, indah, dan terawat. Memakmurkan masjid dari segi material ini mencerminkan tingginya kualitas hidup dan arena iman umat di sekitarnya. Sebaliknya, apabila masjid itu tidak dipelihara, jorok dan rusak, hal itu secara jelas menunjukkan betapa rendah kualitas iman umat yang berada disekitarnya.

Masjid yang bersih dan indah akan membuat para jamaah nyaman, dan akan semakin menarik minat jamaah yang datang. Maka dari itu, pembangunan masjid itu sangat diperlukan. Disini

²⁰ Onong Uchjana effendy, Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), 9.

takmir yang berada dalam bidang riayah sangat diperlukan dalam pembangunan masjid, sarana dan prasarana, serta kebersihan masjid.²¹

b. Kegiatan Ibadah

Masjid sebagai tempat ibadah seperti shalat merupakan hal yang lumrah bahkan masih di praktekkan hingga saat ini, hikmah yang didapat dari kewajiban shalat adalah mengetahui waktu untuk menata kehidupannya, suara adzan, suara tahrim, suara bacaan Al-Quran, juga kajian rutin tentang ilmu agama, ataupun kegiatan menyambut hari raya Islam, atau acara keagamaan yang lain, dapat menambah keimanan dan ketaqwaan.

Ibadah adalah tujuan utama yang umat Islam lakukan saat berada dalam masjid. Disini para takmir dalam bidang ibadah berupaya agar masjid selalu ramai tidak hanya sekedar sholat 5 waktu dan sholat jumat saja, bahkan mungkin sholat sunnah juga bisa diupayakan dalam rangka memakmurkan masjid.²²

c. Kegiatan Keagamaan

Meliputi kegiatan pengajian rutin, khusus ataupun umum, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan: peringatan hari-hari besar Islam, kursus-kursus keagamaan (seperti kursus bahasa, kursus mubaligh), bimbingan dan penyuluhan masalah keagamaan, keluarga, dan perkawinan, pensyahadatan para muallaf, upacara pernikahan atau resepsi perkawinan.

Dalam bidang keagamaan, masjid bukan hanya tentang pengajian rutin ibu-ibu. Malainkan juga takmir dapat merangkul remaja remaja sekitar masjid untuk ikut kajian rutin dimasjid atau bahkan melakukan kegiatan kegiatan yang dapat memakmurkan masjid.²³

d. Kegiatan Pendidikan

Masjid adalah pusat pendidikan karenanya masjid juga disebut sebagai pusat ilmu, Ilmu-ilmu itu disampaikan melalui

²¹ Moh E Ayub, *Manajemen Masjid.....*,

²² Ahmad Sutardi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta : Media Bangsa,2021) 22-23

²³ Aziz Muslim. 2021. *Manajemen Pengelolaan masjid Jurnal Aplikasi Ilmu Ilmu Agama*. 29-30

pengkajian- pengkajian ceramah, dan khutbah. Mencakup pendidikan formal dan informal, secara formal yaitu misalnya dilingkungan masjid didirikan sekolah atau madrasah.²⁴

e. Kegiatan-Kegiatan Lainnya

Banyak bentuk kegiatan yang juga perlu dilaksanakan dalam usaha memakmurkan masjid sebut saja dari menyantuni fakir miskin, dan yatim piatu, kegiatan olahraga, kesenian, keterampilan, perpustakaan, hingga penerbitan. Dengan demikian, takmir masjid perlu memahami upaya apa yang harus dilakukan, lalu mengaktualisasikan di kehidupan sebenarnya. Sehingga makmurnya sebuah masjid bukan hanya sebuah harapan tapi sebuah kenyataan baik dengan tindakan nyata para takmir masjidnya.

C. Cara Memakmurkan Masjid

Semangat umat membangun masjid tampak sangat tinggi mereka tidak segan-segan mengorbankan waktu Tenaga pikiran dan dana agar dapat berdiri. semangat memakmurkannya tak sehebat tak kalah mendirikan. Masjid hanya ramai di waktu salat Jumat dan tarawih di bulan Ramadan. sehari-harinya tidak banyak yang salat berjamaah. Dan pengurus Masjid tak berdaya. Padahal masjid yang tidak makmur tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

a. Kesungguhan Pengurus Masjid

Pengurus Masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat Islam untuk memakmurkan masjid dan menganekaragamkan kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus Masjid harus memiliki tekad dan kesungguhan dan mereka melakukan tugas tidak asal jadi atau setengah setengah.

Masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Keadaan fisik masjid akan terurus dengan baik. Kegiatan-kegiatan masjid akan berjalan dengan baik. Jamaah pun

²⁴ A. Bahrin Rifai, Moch Fakhroji, *Manajemen Masjid Mengoptimalan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, (Jakarta: Benang Merah Press, 2022) 45-46

akan terbina dengan baik. Dan masjid menjadi makmu. Bangunan yang bagus dan indah tidak ada artinya apabila masjid itu kurang/tidak makmur. Jika kualitas kerja pengurus tak mendukung, mereka selayaknya diganti dengan tenaga lain yang lebih baik dan lebih memiliki kesungguhan.

b. Memperbanyak Kegiatan

Kegiatan di dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan. Baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial maupun kegiatan kultural. Jadi, di samping mengadakan kegiatan pengajian ceramah dan kegiatan keagamaan juga digiatkan pendidikan dengan mendirikan atau membuka sekolah kelompok pelajar khusus agama ataupun kursus umum agama. Masjid perlu pula mewadahi remaja dan generasi muda. Disini mereka menyalurkan pikiran, kreativitas dan hobinya dengan cara menimba ilmu agama, menempa iman dan memperbanyak amal ibadah. Disini pula masjid aktif membentuk remaja dan generasi muda yang saleh, beriman dan bertakwa.

Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan dengan situasi dan kondisi masyarakat di sekitarnya. Kegiatan yang menarik dan mudah diikuti pada dasarnya dapat mengundang minat jamaah untuk mendatangi masjid. Kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung, baik kebutuhan lahir maupun batin dan mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan masjid. Dari sini pengurus Masjid dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan jamaah.²⁵

1. Pengertian Takmir Masjid

Takmir adalah sekelompok orang dari jamaah masjid yang mengemban amanah dan tanggung jawab terdepan dalam memakmurkan masjid. Takmir bisa berasal dari pejabat pemerintah maupun dari orang-orang luar yang direkomendasikan untuk memegang amanah tertentu dalam unit takmir. Keberadaan takmir masjid adalah untuk memakmurkan masjid, terutama dalam mengelola kegiatan dakwah Islamiyah. Organisasi takmir masjid sangat penting

²⁵ Moh.E. Ayub et. Al. *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani), 75.

untuk mencapai tujuan sekaligus wadah untuk melaksanakan kegiatan dakwah baik yang berkaitan dengan keilmuan, pendidikan, sosial, keterampilan, ekonomi dan sebagainya.

Takmir masjid adalah pembangunan, pengelolaan, dan perawatan masjid serta pembinaan ruhul Islam, sebagai sistem kerjasama dalam bentuk *jama'ah* diantara umat Islam yang memiliki ketertarikan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.²⁶

Adapun syarat-syarat menjadi Takmir Masjid atau Pengurus masjid adalah team yang mengelola dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan masjid. Oleh karena itu, yang menjadi takmir masjid harus memiliki kapasitas yang memadai serta aktif shalat di masjid. Berkaitan dengan tugas takmir masjid adalah mendirikan ibadah baik itu yang wajib maupun yang sunat, membangunnya, mempercantik bangunannya, melayani jama'ah dan menyemarakkan ajaran Islam. Adapun syarat-syarat menjadi takmir masjid adalah: Aqidah yang shahihah, memahami Al-Quran dan Sunnah, memiliki ilmu keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan, berakhlak mulia, orientasi kedepan dan semangat yang tinggi untuk berdakwah.²⁷

Dari beberapa definisi konsep takmir diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa takmir masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban untuk memakmurkan masjid.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Takmir Masjid

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan. Tugas dan tanggung jawabnya cukup berat. Sudahlah dia tidak memperoleh gaji dan imbalan yang memadai, dia harus pula rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercayakan oleh jamaah, dia

²⁶ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka arafah 2021) 80

²⁷ Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri, *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*, (Jakarta :Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2021) 54

diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Tidak berlebihan jika pengurus masjid sebaiknya pribadi yang memiliki jiwa pengabdian dan ikhlas.

Berikut ini adalah gambaran dari tugas dan tanggung jawab takmir masjid, diantaranya :

a. Penasihat

Penasihat dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas diantaranya: memberikan nasihat kepada ketua dan pengurus takmir lainnya, mengawasi jalannya kegiatan agar tidak menyimpang dari ketentuan syar'i dan kesepakatan bersama, memberikan teguran kepada takmir lainnya apabila melakukan tindakan yang bertentangan dengan syar'i.

b. Ketua Takmir

Ketua dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: memimpin para pengurus lainnya dalam melaksanakan tugasnya, menjadi wakil organisasi baik keluar maupun kedalam, memimpin dan mengawasi pelaksanaan program kerja yang telah dicanangkan.

c. Wakil ketua

Wakil ketua dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: mewakili ketua apabila ketua berhalangan hadir, membantu ketua dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, melaksanakan tugas dan program tertentu berdasarkan musyawarah.

d. Sekretaris

Sekretaris dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: mewakili ketua dan wakil ketua apabila keduanya berhalangan hadir, memberikan pelayanan yang bersifat teknis dan administratif, serta melaksanakan fungsi kesekretariatan seperti membuat undangan.

e. Bendahara

Bendahara dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: bertanggung

jawab terhadap pengaturan, pemeliharaan dan pengelolaan harta kekayaan organisasi, merencanakan dan mengusahakan masuknya dana ke masjid.

f. Bidang Pendidikan

Program bidang pendidikan antara lain: Kegiatan pengajian baik untuk anak-anak, remaja pemuda dan dewasa; memiliki lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun nonformal.

g. Bidang Ibadah

Yang dimaksud dengan kegiatan bidang ibadah adalah pelaksanaan program kegiatan masjid dalam bidang peribadatan yang bersifat khusus seperti pelaksanaan shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat tarawih, shalat dua hari raya, pemotong hewan qurban.²⁸

h. Bidang Umum dan Pelayanan Umat

Masjid harus mengembangkan program pelayanan kepada jamaahnya, misalnya: bimbingan dan penyuluhan yang harus dilakukan dengan pendekatan nilai-nilai yang Islami dalam rangka memecahkan problematika yang dihadapi jamaah.²⁹

i. Bidang Pembangunan Dan Pemeliharaan

Adapun tugas dan tanggung jawab daripada bidang pembangunan dan pemeliharaan diantaranya sebagai berikut :melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan masjid mengatur keindahan masjid, memelihara sarana dan prasarana masjid, mengusulkan perbaikannya atau pengantiannya.

Berikut adalah Tugas dan tanggung jawab takmir secara garis besar diantaranya:

1. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya di rawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian yang

²⁸ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola Masjid*

²⁹ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al-Qalam, 2021) 34

manapun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan. Peralatan masjid, seperti pengeras suara, tikar, mimbar, tromol, juga dipelihara agar awet dan dapat dipakai selama mungkin. Kalau kerusakan perkakas itu parah dan tidak dapat dipakai lagi, secepatnya mungkin dicarikan penggantinya³⁰. Sebuah gudang penyimpanan barang mungkin diperlukan, agar peralatan masjid tidak hilang dan dicuri orang.

2. Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Untuk kegiatan shalat shalat Jum'at, umpamanya, pengurus masjidlah yang mengatur khatib dan imamnya³¹. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah subuh, atau kegiatan lainnya. Pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau kegiatan, sebelum sampai pada tahap pelaksanaan. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan jangka panjang.

Dengan adanya perencanaan seperti ini, kegiatan masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, kejelian pengurus membaca kondisi dan kebutuhan jamaah akan sangat membantu.³²

³⁰ Aziz, Muslim. 2004. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 108

³¹ N. Handryant, Aisyah. 2022. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: UIN Maliki Press.

³² Moh E.Ayub, *Manajemen Masjid* ,



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmad Sutardi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta : Media Bangsa,2021).
- Ahmad Yani, *Panduan Keagamaan...*,
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al-Qalam, 2021).
- Alir, Diagram *Metedologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajawali Press. 2021.
- Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka arafah 2021).
- Asadullah Al-Faruq, *Mengelola Masjid*.
- Cangara, Hafield. *Komunikasi Politik Konsep, teori dan strategi*. 2021.
- Cangara,Hafield. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2021.
- Departemen Agama, *Tipologi Masjid*, (Jakarta,2021).
- Eman Suherman, *manajemen masjid* (Bandung: Alfabet,2021).
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaka Rosdakarya, 1995), 70.
- Kurniawan, *Manajemen Masjid* (Jakarta,2022).
- Lexy. Moelang,*Metode Penelitian.....*
- Liliweri, Alo. *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana,2020.
- Moh E.Ayub, *Manajemen Masjid*.
- Moh.E. Ayub et. Al. *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani), 75.
- M.iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia,2020).
- Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta : Al Mawardi prima,2023).
- Ngalimun. (2021). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurhadi, Z. F. . *Teori komunikasi kontemporer*. Prenada Media. 2021.
- Priyono, P. E. *Komunikasi dan komunikasi digital*. Guepedia. 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta CV,2020)
- Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka baru perss.
- Yusuf Al-Qaradhwai, *Tuntunan Membangun Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 13.

Jurnal

- A. Bahrin Rifai, Moch Fakhroji, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, (Jakarta: Benang Merah Press, 2022).
- Aka Liliweri, *Komunikasi serba ada serba makna*, Sleman : Jakarta Kencana 2021
- Alam Majelis Ulama Indonesia).
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. Komunikasi interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*,
- Bairizki, A. *Manajemen Public Relations* (Teori dan Implementasi Humas Perguruan Tinggi). Pustaka Aksara. 2021.
- Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri, *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*, (Jakarta :Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2021).
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017.
- Gantiano, Hadiano Ego “ *Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non Verbal.*” Dharma Duta 17.2 (2020).
- Hayu Prabowo, *Dari Masjid Memakmurkan Bum*, (Lembaga Pemulihan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya.
- Imran, H. A.. Media massa, khalayak media, *the audience theory*, efek isi media dan fenomena diskursif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 2022.
- Kirk Hallahan, et al, *Defining Strategic Communication, International journal of strategic communication* (2022).
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. Komunikasi massa. *Journal Analytica Islamica*, 2022.
- Mukarom, Z., & Laksana, M. W. *Manajemen Public Relation* (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat). 2021.
- N. Handryant, Aisyah. 2022. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ningrum, M. E. . *Peranan komunikasi internal di lingkungan kerja*. *Jurnal: Industri Elektro dan Penerbangan*, 2022.

Onong Uchjana effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), 9

Tutiasri, R. P. *Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok*. CHANNEL: Jurnal Komunikasi, 2021.

Wijaya, Ida Suryani. “Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan lentera” 2021.

Skripsi

Achmad Hilmi Hidayatullah, *Strategi komunikasi pengurus takmir optimalisasi fungsi masjid roudhotul muchisin jember* (Universitas Islam Negeri KH, Achmad Sddiq Jember)2020.

Kasuma, Erlin,& Hairunisa, Nurliah. *Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan Pada Program Halte Sampah Di Kelurahan Gunung Bahagia*. (2022).

Lisen Ego. *Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darusallam Di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. Diss. IAIN Bengkulu,2021.

Nawawi, Hadari. 2023. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit dengan pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.

Okita Dina, *Strategi Takmir masjid taqwa kota metro dalam meningkatkan kualitas imarah*. Diss.UIN Raden Intan lampung.

Riofita, H., & Harsono, M. . *KOMUNIKASI WORDS OF MOUTH DALAM BIDANG PEMASARAN*: Sebuah Kilas Balik Teori. Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan 2022.

Sindi Ramadhani. *Peran takmir masjid dalam memkamurkan masjid baiturahman bandar lampung* 2022.

Widodo Opto. *Metode Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Baiturahman Desa Gelombang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*. Diss. UIN FAS Bengkulu 2021.



LAMPIRAN





Foto Dokumentasi 1, Surat Pennelitian Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fdikunril@gmail.com

Nomor : B-426/Un.16/DD/TL.002.5/ 11/2025
Sifat :
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Survey/Penelitian**

Yth.
Ketua Masjid Jami Nurul Khoir
Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Perintah Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung Nomor: 09 Tahun 2025 tentang: Penetapan Judul dan Penugasan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), maka sebagaimana dibawah ini akan melakukan survey/penelitian.

Nama : Ervando
NPM : 2141010037
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jami Nurul Khoir
Karang Barat Bandar Lampung.

Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin survey/penelitian guna membantu penulisan skripsi sebagaimana judul dimaksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 3 / 11 / 2025
Dekan,


Prof. Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

Foto Dokumentasi 2, Surat Keputusan Judul Skripsi



**SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR: 009 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026 TAHAP I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Menimbang	:	1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2025/2026 Tahap I perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
		2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat perintah ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
Mengingat	:	1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
		4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
		5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 791 Tahun 2024 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
Memperhatikan	:	Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 2 Juli 2025.
MEMUTUSKAN :		
Menetapkan	:	SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026 TAHAP I.
Kesatu	:	Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
Kedua	:	Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
Ketiga	:	Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
Keempat	:	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Di Tetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 09 Juli 2025

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.

NIP. 196511011995031001



57	Eca Mariska/224 1010034	dalam Film Animasi OnePiece: Suatu Analisis Semiotika Roland Barthes	II. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
58	Vina Ayu Amanda /214101024 8	Strategi Kreatif dalam Produksi Film Pendek "Waqimussolah" Sebagai Media Dakwah Karya Fiqri Fox	I. Prof.Dr.H. Khomsatrial R, M.Si. II. Nadya Amalia Nasution, M.Si. (PA)
59	Naning Kirani	Strategi Publik Relation MAN Insan Cendika dalam Mengembangkan Pendidikan Pesantren di Lampung Timur	I. M.Apun Syarifuddin n. S.Ag. M.Si. II. Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. (PA)
60	Rifki Imam Kurnia / 2041010199	Analisis Sentimen Masyarakat Kota Bandar Lampung terhadap Pemberitaan Proyek Kereta Gantung	I. Prof. Dr. Firdi Yanti, M.A. II. Nadya Amalia Nasution, M.Si. (PA)
61	Fajar Zainuri Hidayat /2041010308	Strategi Dakwah Melalui Nasyid Di Kalangan Risma Di Lampung Selatan	I. Prof.Dr.H. Abdul Syukur, M.Ag. II. Subhan Arif, S.Ag. M.Ag. (PA)
62	Tri Melian / 2241010099	Gaya Komunikasi Ustadzah Intan Ummi Athifah Pada Acara Serambi Iman Di TVRI Lampung	I. Dr. H. Sudhina Sanjaya, S.Ag. M.Ag. (PA) II. Septy Anggraini, M.Pd.
63	Danda Wahyudi / 2141010147	Dakwah Lingkungan Dalam Pengelolaan Sistem Hutu Kemitraan (SIHK) Lentari di Desa Cilimus, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran	III. Dr. Muhsini, MM. IV. Dr. Siti Wuryan, M.Kom.I (PA)
64	Ravael Glenaldy Tansil/2141010201	Komunikasi Kelompok Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Penanaman Nilai-nilai Islam di Either Stuido Bandar Lampung	I. H.Rodiyah, S.Ag. M.M (PA) II. M.Apun Syarifuddin n. S.Ag. M.Si.
65	Muhammad Dimas Choirulnani / 2141010187	Analisis Pesan Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat pada Pengajian Rutin Malam Sabtu di Masjid Mifabul Jannah Perumahan Griya Sukarame Bandar Lampung	I. Dr. Khairullah, S.Ag. M.A. (PA) II. Umi Rojati, M.Kom.I
66	Hanifah Ummi Ramadhan/2141010164	Analisis Isi Pesan Dakwah Ja'far al-Haddad dalam Akun Tiktok @Husein Ja'far	I. Dr. H.M. Saifuddin, M.Pd. (PA) II. Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I
67	Hikmal Akbar Ali Putra/2141010051	Strategi Promosi Public Relation Pondok Pesantren Jami'atul Qurro' Palembang dalam Menarik Minat Calon Santri Baru Tahun 2025.	I. Dr. Hepi Riza Zen, SH., M.H. (PA) II. Umi Rojati, M.Kom.I
68	Iman Septian/2141010054	Penyampaian Pesan Dakwah Ust. Nur Eko dalam Kajian Kitab Bulghul Maram di Majelis Taklim Kolang Kaling Lampung Timur	I. Prof. Dr. Firdi Yanti, M.A. II. Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I
69	Ervando/2141010037	Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Bahaya Banjir	I. Bambang Budwiranto, Ph.D. II. Umi Rojati, M.Kom.I
70	Iqtiyar suci retno wasiti/2141010170	Strategi Komunikasi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Jami' NurulKhoir Tanjung Karang Barat Bandar Lampung	I. Subhan Arif, S.Ag. M.Ag. II. Dr. Siti Wuryan, M.Sos.
71	Nurvaliza Fitri / 2141010198	Strategi Komunikasi Dakwah dalam Membangun Spiritualitas Anggota Persaudaraan Setia Hati Cabang Lamung Selatan	I. M.Apun Syarifuddin n. S.Ag. M.Si. II. Bambang Budwiranto, Ph.D. (PA)
72	Hani Saputri / 2141010163	Komunikasi Dakwah Komunitas Kalong Sholawat dalam Pembinaan Religiusitas Remaja di Desa Wonosari Kabupaten Pringsewu	I. Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I. II. Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I. (PA)
73	Guruh Tris Prasetyo Saputro 1941010612	Representasi Perjanjian Hidup Penyandang Disabilitas dalam Film Big World Karya Lina Wang	I. H. Rodiyah, MM (PA) II. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
74	Rieska Agitha Ramadhani / 2141010203	Metode Dakwah Da'i dalam meningkatkan Pemahaman Keagamaan pada Majelis Taklim Nurul Huda di Masjid Nurul Huda Kelurahan Sukajawa Baru Bandar Lampung	I. Dr. Tontowi Jauhari, MM II. Dr. Siti Wuryan, M. Sos.
		Komunikasi Interpersonal dalam Penyampaian Nilai-nilai Islam Bagi Siswa Penyandang Tunarungu di SLBN PKK Propinsi Lampung	I. Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M.Sos.I II. Umi Rojati, M.Kom.I



PEDOMAN OBSERVASI
OBSERVASI STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM
MEMKAMURKAN MASJID JAMI NURUL KHOIR TANJUNG
KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG

NO	OBSERVASI (Mengamati)
1	Waktu dan Lokasi.
2	Strategi yang dilakukan takmir masjid jami nurul khoir.
3	Tahapan-tahapan strategi komunikasi yang dilakukan untuk menarik jamaah masjid.

PEDOMAN WAWANCARA

1	Gambaran Umum	1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai ketua/pengurus masjid?
		2. Bagaimana kondisi jamaah Masjid Jami Nurul Khoir saat ini?
2	Pemahaman tentang Memakmurkan Masjid	1. Apa makna memakmurkan masjid menurut Bapak?
		2. Indikator apa yang digunakan untuk menilai masjid sudah makmur?
3	Strategi Komunikasi Takmir	1. Strategi komunikasi apa yang digunakan takmir dalam mengajak jamaah?
		2. Bagaimana cara menyampaikan informasi kegiatan masjid?
		3. Media apa saja yang digunakan dalam komunikasi kepada jamaah?
		4. Siapa yang berperan sebagai komunikator utama?
4	Tahapan Strategi Komunikasi	1. Bagaimana perencanaan strategi komunikasi dilakukan?
		2. Bagaimana pelaksanaan strategi tersebut di lapangan?
5	Dampak Dan Evaluasi	1. Apakah strategi komunikasi

		tersebut berpengaruh pada kehadiran jamaah?
		2. Perubahan apa yang paling terlihat setelah strategi diterapkan?
6	Faktor Pendukung Dan Penghambat	1. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan strategi komunikasi?
		2. Hambatan apa yang sering dihadapi takmir?
		3. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
7	Harapan	1. Apa harapan Bapak terhadap kemakmuran masjid ke depan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MARBOT / PENGURUS HARIAN

1	Apa Tugas dan peran anda sebagai marbot/pengurus masjid?
2	Bagaimana Komunikasi antara marbot dan Takmir?
3	Bagaimana respon jamaah terhadap kegiatan masjid?
4	Hambatan apa yang sering ditemui dalam memakmurkan masjid?
5	Menurut anda, Apa yang perlu ditingkatkan dari pengelolaan masjid?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK JAMAAH

1	Seberapa Sering anda beribadah disini
2	Darimana anda mengetahui informasi kegiatan masjid
3	Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan masjid
4	Apakah Takmir aktif mengajak jamaah memakmurkan masjid
5	Saran apa yang ingin anda berikan kepada pengurus masjid

1	Jamaah paling sering melihat info dimana?	Poster, Mading masjid dan media whatsapp
2	Mengukur keberhasilan memakmurkan masjid dilihat dari apa?	Jamaah yang bertambah dan jamaah merasa senang mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Jami Nurul Khoir
3	Mengetahui keluhan soal kebersihan masjid melalui apa?	Meletakkan kotak saran dan kertas kecil dicek setiap hari senin
4	Apakah setiap minggu ada kajian atau pengajian	Malam kamis melakukan pengajian rutin Bersama jamaah Masjid Jami

	dimasjid?	Nurul Khoir waktunya abis isya selama 1 jam 30 menit.
5	Apakah ada kegiatan disaat bulan Ramadhan di Masjid Jami Nurul Khoir?	Melakukan buka Bersama di Masjid Jami Nurul Khoir Bersama jamaah yang datang ke masjid saat jam buka puasa dan membagikan zakat setiap menjelang idul fitri.

1	Pembangunan	1. Bagaimana strategi komunikasi takmir dalam menyampaikan rencana Pembangunan renovasi masjid ke jamaah. 2. Strategi komunikasi apa yang digunakan takmir untuk melibatkan pemuda dalam Pembangunan kegiatan masjid
2	Ibadah	1. Strategi komunikasi apa yang digunakan takmir untuk meningkatkan jumlah jamaah sholat lima waktu 2. Sejauh mana komunikasi interpersonal takmir memengaruhi motivasi warga untuk sholat berjamaah
3	Keagamaan	1. Apakah cara komunikasi takmir berpengaruh ke jumlah jamaah yang ikut kegiatan keagamaan di masjid 2. Bagaimana cara takmir memberi informasi kegiatan keagamaan biar semua jamaah kebagian informasi
4	Pendidikan	1. Bagaimana takmir berbicara kepada pemuda agar mau ikut pengajian di masjid 2. Setelah ikut kegiatan Pendidikan dimasjid apa perubahan yang dirasa jamaah
5	Kegiatan kegiatan lainnya	1. Apa kendala takmir waktu ngajak warga bantu kegiatan

		sosial di masjid 2. Apakah cara takmir memberikan pengumuman pengajian dan buka Bersama membuat masjid jadi lebih ramai

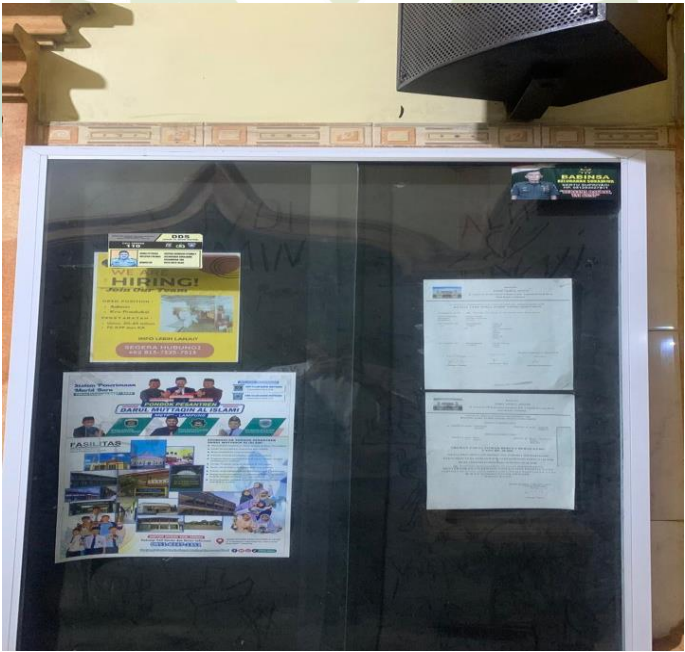


Foto Dokumentasi 3, Masjid Jami Nurul Khoir



Laporan Kas Masjid

No.	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	SALDO AWAL 700 INFRA KOTAK ABAL TAB SUKAT 15 MEI 2026	Rp 507.000		Rp 507.000
2	BAYAR SISTEM DANA BAYAR BUDIDAYA SUMAT BAYAR FASILITAS MASJID		Rp 30.000 Rp 30.000 Rp 30.000	
	NP: JUMUDAH LUNGO 76 ADA (BERSUDAH) LN: GURUS MUSA PISA - PENDITARAN			
	aml:h OT	Rp 507.000	Rp 20.000	Rp 315.000







**Foto Dokumentasi 4, Wawancara Ketua Takmir Masjid Jami
Nurul Khoir**



Foto Dokumentasi 5, Wawancara dengan Sekretaris Masjid Jami Nurul Khoir.



Foto Dokumentasi 6, Wawancara dengan Marbot Masjid Jami Nurul Khoir.



Foto Dokumentasi 7, Kegiatan yang ada di masjid Jami Nurul Khoir.











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3338/Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID JAMI NURUL KHOIR TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ERVANDO	2141010037	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 15% dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 09 Juli 2026
Kepala UPT Perpustakaan

Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY
STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN
MASJID JAMI NURUL KHOIR TANJUNG KARANG BARAT BA...

 SKRIPSI

Document Details

Submission ID
trnoid::3618:145139219

Submission Date
8 Jul 2026, 13:03 GMT+7

Download Date
9 Jul 2026, 14:39 GMT+7

File Name
ERVANDO.docx

File Size
162.5 KB

38 Pages

9,632 Words

63,584 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Exclusions

1 Excluded Sources

Top Sources

- 14%
Internet sources
- 4%
Publications
- 7%
Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 4% Publications
- 7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	3%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-11-18	2%
3	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-04-15	1%
4	Internet	123dok.com	1%
5	Internet	repository.uin-suska.ac.id	1%
6	Internet	riset.unisma.ac.id	<1%
7	Internet	repository.uinbanten.ac.id	<1%
8	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
9	Internet	journal.scidacplus.com	<1%
10	Internet	etheses.uinmataram.ac.id	<1%
11	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-09-21	<1%

12	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
13	Internet	eprints.ummetro.ac.id	<1%
14	Internet	journal.uinjkt.ac.id	<1%
15	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-02-22	<1%
16	Internet	repository.iainbengkulu.ac.id	<1%
17	Internet	core.ac.uk	<1%
18	Internet	adoc.tips	<1%
19	Internet	digilib.iainkendari.ac.id	<1%
20	Internet	text-id.123dok.com	<1%
21	Internet	docplayer.info	<1%

